



PENILAIAN POSTUR DAN KESAKITAN AKIBAT KERJA DI PT PAGILARAN

Fransisca Kristi Damarjati¹. Nafis Khuriyati². Wildan Fajar Bachtiar³

INTISARI

PT Pagilaran merupakan industri yang bergerak dalam bidang produksi pangan. Produk yang dihasilkan oleh PT Pagilaran adalah teh hitam. Pada industri tersebut, rata-rata proses pengolahan produk dilakukan secara manual menggunakan tenaga manusia. Dalam setiap stasiun kerja terdapat pekerja tersendiri dan terdapat beberapa postur kerja yang tidak alami yakni membungkuk, berputar dan sikap duduk yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai postur tubuh dan kesakitan akibat kerja yang dialami oleh pekerja di PT Pagilaran.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* untuk mengidentifikasi keluhan rasa sakit yang dialami pekerja setelah berkerja serta menggunakan metode *Ovako Working Postural Analysis System (OWAS)* untuk mengidentifikasi *postural stress* saat pekerja berkerja. Penelitian dilakukan pada pekerja bagian produksi teh yaitu bagian penerimaan pucuk dan pengeringan di PT Pagilaran. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pekerja. Setelah itu data yang didapatkan dianalisis untuk mengetahui bagian tubuh pekerja yang sakit serta mengetahui *postural stress* saat berkerja sehingga dapat diketahui kesalahan postur kerja dan dapat dilakukan perbaikan postur kerja sebagai solusi untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

Hasil penelitian dengan OWAS menunjukkan bahwa, pada stasiun kerja penerimaan pucuk terdapat 2 elemen kerja yang memerlukan perbaikan secepat mungkin yaitu elemen kerja mengambil karung dari lantai dan meletakkan karung pada palung pelayuan. Pada stasiun kerja pengeringan terdapat 2 elemen kerja yang memerlukan perbaikan sekarang juga yaitu elemen kerja mengambil nampan dan mengambil teh yang telah dikeringkan. Sedangkan untuk hasil *Nordic Body Map*, tiap pekerja mengalami sakit pada beberapa bagian yang berbeda-beda. Berdasarkan pada hasil yang telah didapatkan, hasil OWAS dan *Nordic Body Map* tidak saling berhubungan karena sampel yang digunakan tidak sama. Saran perbaikan postur kerja untuk stasiun kerja penerimaan pucuk yaitu mengangkat karung teh dengan kereta dorong. Saran perbaikan untuk stasiun kerja pengeringan dengan cara meninggikan rak yang digunakan untuk menaruh nampan teh.

Kata kunci : Kesakitan akibat kerja, *Nordic Body Map*, OWAS, *Postural Stress*, PT Pagilaran

Keterangan :

1. Mahasiswa Diploma Agroindustri
2. Dosen Pembimbing/ Penguji II
3. Dosen Penguji I

WORKING POSTURE AND PAIN ASSESMENT AT PT PAGILARAN

Fransisca Kristi Damarjati¹. Nafis Khuriyati². Wildan Fajar Bachtiar³

ABSTRACT

PT Pagilaran is a company that runs in the beverage production industry. The main product produced by PT Pagilaran is black tea. In this industry, the average process of product processing is accomplished manually using human power. Each work stations are manned by several workers and there are some unnatural work postures that includes bending, spinning and monotonous seated position. This study aims to assess working postures and pain resulting from work experienced by PT Pagilaran's employees.

The study was based on Nordic Body Map questionnaire to identify pain complaints experienced by workers after work as well as using Ovako Working Postural Analysis System (OWAS) method to identify postural stress during work. The research was carried out on the tea production section, namely the flushes reception and wilting station at PT Pagilaran. The study was conducted by distributing a questionnaire to several selected workers. After that the obtained data were analyzed to find out which body parts are most affected and reveal what postural stress occurred during work so that work postural errors can be established and employees' work postures can be improved as a workaround to minimize work accidents.

The results obtained via OWAS indicated that at the flushes reception work station there were 2 elements of work that require immediate improvement, they are the process of picking up the sack from the floor and putting it through the wilting trough. At the drying work station there were also 2 elements of work that require prompt improvement, they are the process of picking up trays and dried tea. As for the results of Nordic Body Map, each workers experienced pain in several different body parts. Thus, OWAS and Nordic Body Map results were not related because the samples used were not the same. It is suggested that the flushes reception work station workers start to pick up the tea sacks using a stroller to improve their work posture. Improvement for the wilting work station workers could be achieved by elevating the shelves where the tea trays were placed.

Keywords: Nordic Body Map, OWAS, Postural Stress, PT Pagilaran, Working Pain

Description :

1. Diploma student Agroindustri
2. Supervisor/ Examiner II
3. Examiner Lecture



Penilaian Postur dan Kesakitan Akibat Kerja di PT Pagilaran
FRANSISCA KRISTI D, Dr. Nafis Khuriyati, STP,M.Agr
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA